

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari subjek penelitian. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian *naturalistik* yang dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) tanpa manipulasi dari subjek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menemukan, menyelidiki, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan dari pendekatan kuantitatif.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan

---

<sup>1</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat, 2018), hal.7.

untuk menggambarkan kondisi alami objek penelitian secara rinci berdasarkan data yang telah diperoleh langsung dari lapangan. Data dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis untuk memahami latar belakang dan alasan dibalik pemikiran, perilaku ataupun tindakan dari responden.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Dalam penulisan skripsi ini lokasi penelitian yang dipilih adalah Desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk gambaran deskripsi jalan tempat penelitian ini dari Kota Manna menggunakan waktu kurang lebih sekitar 30 menit. Waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah selama kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal dikeluarkan SK penelitian oleh pihak prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yaitu pada tanggal 13 Maret sampai 14 April 2025.

### C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sample yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki menjadi informan dalam penelitian ini adalah waria desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu, untuk mendapatkan sample yang dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Untuk memperoleh jawaban dari masalah penelitian tentang kehidupan sosial waria di desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang sudah menjadi sumber data dari penelitian ini. Dalam penelitian ini jumlah informan yang diambil yaitu sebanyak 4 orang waria sebagai informan utama, dan terdapat 7 informan pendukung yaitu 1 tokoh adat, 1 tokoh agama, 1 kepala desa,

1 perangkat desa dan 3 orang masyarakat di sekitar lingkungan waria yang ada di desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam pengumpulan informasi dengan informan, peneliti sudah mengenal informan cukup lama sehingga memudahkan peneliti melakukan proses wawancara. Berikut profil informan yang peneliti wawancarai:

#### 1. Informan J

Informan berinisial J, nama lengkapnya adalah Jupar biasa orang memanggilnya dengan sebutan cik Jupar, lahir di desa Bandar Agung pada tanggal 15 april 1987, J berusia 38 tahun yang merupakan anak pertama dari dua saudara. J berstatus belum kawin dan masih memiliki orang tua yang lengkap. J kerjaan sehari-harinya adalah sebagai salon pangkas rambut.

#### 2. Informan R

Informan berinisial R, nama lengkapnya adalah Risun biasa orang memanggilnya cik Risun, lahir di desa padang pauh pada tanggal 10 januari 1999, R berusia 26

tahun yang merupakan anak kedua dari tiga saudara. R berstatus belum kawin dan hanya tinggal bersama ibunya dan kakak adeknya, bapaknya sudah meninggal sejak R masih kecil. R pekerjaannya adalah sebagai salon pangkas rambut kadang R membantu teman untuk menjadi MUA diacara-acara.

### 3. Informan M

Informan berinisial M, nama lengkapnya adalah mansuri biasa orang memanggilnya dengan sebutan cik suri, lahir di desa penganggiran pada tanggal 13 februari 2000 sekarang M berusia 25 tahun yang merupakan anak ke satu dari dua saudara. M berstatus belum kawin, tinggal bersama ke dua orang tuanya dan adeknya. M kerjaan sehari-harinya sebagai salon pangkas rambut.

### 4. Informan O

Informan berinisial O, nama lengkapnya adalah Okman biasa orang memanggilnya dengan sebutan tek okman, lahir di desa Bandar Agung pada tanggal 3 mei 1988, sekarang berusia 37 tahun yang merupakan anak

satu-satunya dari keluarga yang sederhana. O berstatus belum kawin dan ke dua orang tuanya sudah meninggal. Pekerjaan sehari-hari O sebagai salon pangkas rambut dan MUA.

5. Informan tokoh adat

Informan berinisial S, nama lengkapnya adalah Sapilul lahir di desa Tebing Tembilang pada tanggal 28 oktober 1959, sekarang berusia 66 tahun yang mempunyai anak tujuh orang dan bekerja sebagai petani.

6. Informan tokoh agama

Informan berinisial ZA, nama lengkapnya adalah Zaipul Amran lahir di desa Air Umban pada tanggal 10 mei 1976, sekarang berusia 49 tahun yang mempunyai dua orang anak perempuan dan bekerja sebagai petani.

7. Informan kepala desa

Informan berinisial DM, nama lengkapnya adalah Deta Maryeni S.Pd lahir di desa Ulak lebar pada tanggal 26 maret 1981. Sekarang berusia 44 tahun, mempunyai

dua orang anak laki-laki dan perempuan. Pekerjaannya sekarang sebagai ibu kepala desa di desa Bandar Agung.

8. Informan DH

Informan berinisial DH, nama lengkapnya adalah Darwin Hamdi lahir di desa Bandar Agung pada tanggal 17 juli 1973. Sekarang DH berusia 52 tahun mempunyai tiga orang anak dan bekerja sebagai petani.

9. Informan R

Informan berinisial R, nama lengkapnya adalah Ruhai lahir di desa Batu Panko pada tanggal 1 juli 1979. Sekarang berusia 46 tahun, mempunyai tiga orang anak dan bekerja sebagai ibu rumah tangga.

10. Informan ZP

Informan berinisial ZP, nama lengkapnya adalah Zahwin Putra lahir di desa Bandar Agung pada tanggal 27 juli 1982. Sekarang berusia 43 tahun, yang berstatus belum kawin dan sekarang ZP tinggal sendirian di rumah karena orang tuanya sudah meninggal.

## 11. Informan EAP

Informan berinisial EAP, nama lengkapnya adalah Elza Andhika Putra lahir di desa Bandar Agung pada tanggal 6 februari 1985. Sekarang berusia 40 tahun.

Adapun profil singkat informan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**

### Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Usia
1.	J	L	SMP	Wirasuasta	38 Tahun
2.	R	L	SMP	Wirasuasta	26 Tahun
3.	M	L	SD	Wirasuasta	25 Tahun
4.	O	L	SMP	Wirasuasta	37 Tahun
5.	Sapilul	L	SD	Petani	66 Tahun
6.	Zaiful Amran	L	SMA	Imam Masjid	49 Tahun

7.	Deta Maryeni	P	S1 Pendidikan	Kepala Desa	44 Tahun
8.	Darwin Hamdi	L	SMA	Petani	52 Tahun
9.	Ruhai	P	SD	Ibu Rumah Tangga	46 Tahun
10.	Zahwin Putra	L	SD	Petani	43 Tahun
11.	Elza Andhika Putra	L	SMA	Perangkat Desa	40 Tahun

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Pengumpulan dan pemilihan sumber data harus dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian di antaranya sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif,

dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya. Data primer penelitian ini yang di dapatkan dari sumber data yang di ambil dari waria di desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Data primer ini nantinya mencakup semua hasil jawaban dari sebuah wawancara dengan responden serta hasil dari sebuah observasi. Data yang didapat dari 4 orang waria kemudian diolah dengan jawaban informan lainnya.

## **2. Data Sekunder**

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada sebelumnya. Ini mencakup informasi yang telah diolah dan disusun oleh pihak lain, seperti hasil penelitian

sebelumnya, laporan resmi atau data statistic yang dipublikasikan. Data sekunder ini bersifat sebagai pelengkap dan penguat dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini di ambil dari kepala desa, tokoh adat, tokoh agama dan masyarakat di desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data, diantaranya dokumentasi hasil, arsip, dan foto-foto hasil penelitian.<sup>2</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

### **1. Observasi**

Observasi adalah cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku

---

<sup>2</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2015. hal. 6.

dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang akan diteliti secara langsung. Observasi yang digunakan peneliti dengan mendatangi lokasi peneliti yakni di desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam hal ini yang diamati dari kehidupan sosial waria adalah berbagai aspek yang dapat mencerminkan pengalaman hidup seorang waria dalam masyarakat, seperti pekerjaan mereka sehari-hari dan penerimaan waria di masyarakat.

Observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam mengamati upaya yang dilakukan waria dalam membangun kehidupan yang damai tanpa ada penilaian negatif dari masyarakat terhadap keberadaan mereka di lingkungan masyarakat.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, dan dapat pula dikatakan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana

pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Tujuan wawancara adalah agar peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dari informan terkait penjelasan situasi dan fenomena yang terjadi. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi target wawancara yaitu waria di desa Bandar Agung dari aspek yang akan diamati dari kehidupan sosial waria adalah kerja sama antara waria dan konflik waria dengan masyarakat. Dalam Teknik wawancara ini peneliti membuat garis pokok pertanyaan agar fokus permasalahan tidak meluas dan pokok permasalahan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan kehidupan waria lingkungan masyarakat, tingkah laku waria, sehingga

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Yogyakarta,2018), hal.195.

memudahkan peneliti untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang akan diteliti di lapangan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang subjek penelitian. Dalam hal ini aspek yang diamati dari kehidupan sosial waria adalah kerja sama antara waria dan konflik waria dengan masyarakat. Dokumentasi juga meliputi fakta-fakta yang ada di lapangan berupa arsip foto dan kegiatan lainnya. Sebagai pendukung alat pengambilan data, dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan masalah penelitian Kehidupan Sosial Waria (Studi Kasus Di desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan). Dokumentasi ini juga bertujuan untuk menyimpan hasil dari kegiatan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian Kehidupan

Sosial Waria (Studi Kasus Di desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan).<sup>4</sup>

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data yang ada dan sumber. Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menguatkan data yang lebih akurat menyangkut dengan kehidupan sosial waria. Peneliti menggunakan beberapa jenis di dalam triangulasi data, yaitu:

### **1. Triangulasi Sumber**

Trangulasi sumber untuk menguji reliabilitas data dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya. Peneliti disini akan melakukan wawancara dengan waria untuk mengetahui informasi tentang kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat.

---

<sup>4</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, 2021), hal. 114.

Peneliti juga akan mengamati tingkah laku waria di lingkungan masyarakat. Sehingga peneliti nantinya lebih mudah untuk memahami kehidupan sosial waria di masyarakat.

## **2. Triangulasi Teknik**

Metode triangulasi untuk menguji kejelasan data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik.

Peneliti akan mendapatkan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Oleh karena itu wawancara dan observasi yang dilakukan mengikuti teknik yang telah ditetapkan.

## **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi akurasi data, data yang diperoleh melalui metode wawancara pagi hari umumnya menghasilkan data yang lebih akurat karena sumbernya masih segar. Peneliti akan melakukan

wawancara pada waktu yang berbeda, untuk mengamati kehidupan sosial waria di masyarakat.<sup>5</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Proses analisis data ditangkap oleh data yang dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang pada akhirnya dapat di selesaikan. Langkah-langkah yang dapat peneliti ambil ketika menganalisis dan menyingkronkan data yang di jelaskan di bawah ini:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan ditentukan dengan jumlah cukup yaitu berupa data kualitatif yang tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti dapat mereduksi data, yaitu merangkumnya, memilih hal yang paling penting, dan fokus pada hal yang penting. Peneliti disini

---

<sup>5</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2013), hal. 170.

mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang relevan. Seperti Gambaran kehidupan sosial waria (misalnya pekerjaan sehari-harinya). Peneliti juga merangkum temuan utama dari data yang telah dikategorikan dan di kodekan. Ringkasan ini nantinya mencerminkan bagaimana Gambaran umum tentang Kehidupan Sosial Waria di desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

## **2. Penyajian Data**

Langkah selanjutnya adalah dalam penyajian data dalam bentuk teks dengan penjelasan atau cerita singkat. Dengan melihat data, semakin mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan Tindakan data yang lebih lanjut berdasarkan data yang telah di ungkapkan. Peneliti menyajikan data kualitatif yang berisi narasi menggambarkan pengalaman waria. Misalnya menambahkan kutipan hasil dari wawancara yang dapat di gunakan untuk mendukung penemuan yang ada. Peneliti juga nantinya akan menggabungkan teks dan

gambar untuk menyajikan informasi secara menarik agar mudah untuk di pahami serta membuat ringkasan temuan utama tentang Kehidupan Sosial Waria di desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menarik dan menguji kesimpulan berupa kesimpulan sementara masih bersifat awal dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti yang lebih kuat untuk mendukung pengumpulan data pada tahap selanjutnya. Peneliti akan menyimpulkan dengan cara membandingkan data dengan penelitian sebelumnya untuk memastikan konsistensi data dan relevansi yang mencakup pembahasan hasil. Kesimpulan yang akan mencakup pembahasan terakhir di dalam penelitian ini.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,2022), hal. 245.